

# Kemampuan Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi Bond Rating

*by* Wahidahwati -

---

**Submission date:** 06-Apr-2023 11:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2057660895

**File name:** 003.pdf (231.32K)

**Word count:** 8423

**Character count:** 52789

3  
**KEMAMPUAN FAKTOR AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI DALAM  
MEMPREDIKSI BOND RATING**

Rusfika

rusfika15@yahoo.com

Wahidahwati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

**ABSTRACT**

52  
This research is meant to find out the ability of accounting and non-accounting factor in predicting the bond rating to the non-finance companies. The accounting factors consist of i.e.: productivity, profitability, solvability, and liquidity. The non accounting factor consists of bail bond, bond age, and auditor's reputation. The samples are non-finance companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2010-2013 periods which are rated by PT. Pefindo. The samples of the research have been selected by using purposive sampling method. 48 samples of bonds with 192 pages of 16 companies have been obtained. Hypothesis test has been done by using logistic regressions analysis to examine the influence of these seven independent variables to the bond rating has been carried out by using the SPSS program. Based on the result of the logistic regressions analysis with its significance level is 5% has proven that: (1) Profitability, solvability, liquidity and bail bond have positive and significant influence to the bond rating, (2) Productivity, bond age and auditor's reputation have insignificant influence to the bond rating.

Key words: bond rating, accounting factor, non-accounting factor, and logistic regressions.

**ABSTRAK**

46  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan faktor akuntansi dan faktor non akuntansi dalam memprediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan. Faktor akuntansi terdiri dari produktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Faktor non akuntansi terdiri dari jaminan obligasi, umur obligasi, dan reputasi auditor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan (Non-Finance Company) yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun 2010-2013 yang diperingkat oleh PT.Pefindo. Sampel penelitian diseleksi menggunakan metode purposive sampling. Diperoleh sebanyak 48 sampel obligasi dengan pooling 192 sampel dari 16 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh dari ketujuh variabel independen terhadap peringkat obligasi dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5% membuktikan bahwa: (1) Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan jaminan obligasi berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, (2) Produktivitas, umur obligasi dan reputasi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci : peringkat obligasi, faktor akuntansi, faktor non akuntansi, dan regresi logistik.

**PENDAHULUAN**

Pasar modal di Indonesia memiliki berbagai macam pilihan sekuritas, pemilik modal diberi kesempatan untuk memilih diantara berbagai sekuritas tersebut. Salah satu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah obligasi. Obligasi me-

rupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan sebagai pihak yang berhutang. Investasi obligasi merupakan salah satu investasi yang banyak diminati oleh pemodal. Hal ini dikarenakan obligasi memiliki pendapatan yang bersifat tetap yang

diperoleh dari bunga yang akan diterima secara periodik dan pokok obligasi pada saat jatuh tempo. Kelebihan investasi obligasi yang lain jika dibandingkan dengan saham yaitu dalam hal pembayaran *return*. Pendapatan yang diterima dari saham berasal dari deviden dan *capital gain*. Pembayaran deviden diberikan ketika pembayaran kupon obligasi telah dilakukan. Dibalik semua kelebihan tersebut obligasi juga memiliki risiko. Risiko terkait dengan perilaku dan rasa tanggung jawab emiten (penerbit) obligasi. Dapat saja perusahaan penerbit obligasi terlambat membayar bunga, wanprestasi (tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada investor), atau paling buruk, perusahaan tersebut dilikuidasi. Pemegang obligasi juga menghadapi risiko callability. Callability adalah pelunasan sebelum jatuh tempo, oleh karena itu sebelum ditawarkan, obligasi harus diperingkat oleh suatu lembaga atau agen pemeringkat obligasi (*Rating Agency*). Agen pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan skala risiko, dimana salah satunya adalah sekuritas obligasi sebagai petunjuk sejauh mana keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman. Peringkat obligasi merupakan skala resiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala tersebut menunjukkan tingkat keamanan suatu obligasi. Pernyataan yang informatif dan sinyal yang diberikan tentang probabilitas kegagalan hutang perusahaan merupakan 2 hal penting yang tercermin dalam peringkat obligasi (Altman and Nammacher dalam Raharja dan Sari, 2008b).

Dalam realitasnya peringkat obligasi suatu perusahaan tidak selamanya stabil. Sering terjadi fluktuatif atau kondisi naik turunnya peringkat obligasi yang disebabkan oleh berbagai faktor baik akuntansi maupun non akuntansi. Menurut Brigham dan Houston (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi yaitu ada

10 faktor. Berbagai macam rasio keuangan, jaminan aset obligasi, kedudukan obligasi dengan jenis hutang yang lain, penjamin, adanya singking fund. Faktor berikutnya yaitu umur obligasi, stabilitas laba maupun penjualan emiten, peraturan yang berkaitan dengan industri emiten. Lingkungan serta tanggung jawab produk dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh suatu perusahaan juga dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi fluktuatifnya *bond rating*, sedangkan Kamstra, et al. (2001) juga menyatakan bahwa, dapat banyak faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi baik dari faktor keuangan maupun non keuangan. Faktor keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Faktor non keuangan meliputi ukuran perusahaan, jaminan, reputasi auditor dan umur obligasi. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage* dan jaminan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo. Pada 28 Februari 2012 Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi I-2007 PT Bakrie Telecom Tbk menjadi idBBB- dari sebelumnya idBBB+. penurunan peringkat ini lantaran melorotnya kinerja perusahaan dan meningkatnya risiko pembiayaan kembali (*refinancing risk*) untuk obligasi yang akan jatuh tempo pada 4 September 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Magreta dan Nurmawati (2009) menyatakan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan produktivitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi, namun, ukuran perusahaan (*size*), likuiditas, *leverage* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi peringkat obligasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Pefindo. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Sumarto (2010) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat

obligasi karena yang berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi adalah likuiditas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang listing di BEI yang ditinjau dari faktor akuntansi dan non akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah menggunakan variabel-variabel yang terbukti signifikan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

## TINJAUAN TEORETIS

### Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Alasannya adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Asimetri informasi muncul karena adanya salah satu pihak yang mempunyai informasi lebih baik, misalnya seorang manajer yang mengetahui informasi mengenai prospek perusahaan yang lebih baik dibandingkan para investornya. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri tersebut. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar.

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal yang diberikan dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Contohnya seperti informasi terkait peringkat obligasi.

Manajemen perusahaan sebagai pihak pemberi sinyal, memberikan laporan keua-

ngan perusahaan dan informasi non keuangan kepada lembaga pemeringkat yang dipilih. Lembaga pemeringkat obligasi kemudian melakukan proses pemeringkatan sesuai dengan prosedur sehingga dapat menerbitkan peringkat obligasi dan mempublikasikannya. Peringkat obligasi ini memberikan sinyal tentang probabilitas kegagalan pembayaran utang sebuah perusahaan (Estiyanti dan Yasa, 2012). Dimana informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh para kreditur untuk melindungi mereka dari resiko-resiko yang mungkin terjadi terkait dengan obligasi yang dimiliki, karena setiap investor yang melakukan investasi tentunya berharap mendapatkan *return* yang maksimal. Waktu jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 1-5 tahun bahkan ada yang lebih dari 5 tahun.

### Obligasi

Obligasi (*bond*) adalah instrumen utang jangka panjang dengan waktu jatuh tempo akhir umumnya 10 tahun atau lebih. Jika sekuritas tersebut memiliki waktu jatuh tempo kurang dari 10 tahun, biasanya disebut wesel (*note*) (Van Home, J dan Wachowisz, 2007). Menurut Bursa Efek Indonesia obligasi merupakan surat hutang jangka menengah panjang yang dapat dipindah tangankan dan berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang sesuai waktu yang telah disepakati.

Menurut Brealey *et al.*, (2007) obligasi adalah sekuritas yang mewajibkan penerbitnya untuk melakukan pembayaran tertentu pada pemegang obligasi. Ketika kita memiliki obligasi, umumnya kita menerima pembayaran bunga tetap tiap tahun hingga obligasi tersebut jatuh tempo. Pembayaran ini dikenal dengan kupon.

Pada saat jatuh tempo, utang tersebut dilunasi, peminjam membayar pemegang obligasi nilai nominal/nilai muka obligasi (*face value*, atau nilai pokok pinjaman (*principal*) atau *par value*) (Brealey *et al.*, 2007).

### Peringkat Obligasi (*Bond Rating*)

Peringkat merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan penghutang dan kemungkinan apa yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan hutang yang dimiliki. Dapat dikatakan bahwa peringkat mencoba mengukur risiko kegagalan, yaitu peluang emiten atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan. Menurut Priyo *et al.*, (2000), peringkat obligasi dibuat untuk memberikan informasi kepada para investor apakah investasi mereka terutama dalam bentuk obligasi merupakan investasi beresiko atau tidak. Di Indonesia terdapat dua lembaga pemeringkat obligasi yaitu PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) dan PT Kasnic Credit Rating. Lembaga pemeringkat memberikan peringkat obligasi setiap satu tahun sekali selama obligasi tersebut belum lunas. Dalam penelitian ini menggunakan data *bond rating* yang dikeluarkan oleh Pefindo dikarenakan banyaknya perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat dari perusahaan ini.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi (*Bond Rating*)

Peringkat obligasi membantu investor dalam penilaian hutang dan risiko kegagalan (*default risk*) dari obligasi. Dalam realitasnya peringkat obligasi (*bond rating*) suatu perusahaan tidak selamanya stabil. Sering terjadi fluktuatif atau kondisi naik turunnya peringkat obligasi yang disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor akuntansi maupun non akuntansi.

Menurut Brigham dan Houston (2009) Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi adalah sebagai berikut: (1) Berbagai macam rasio-rasio keuangan, termasuk *debt ratio*, *current ratio*, *profitability* dan *fixed charge coverage ratio*. Semakin baik rasio-rasio keuangan tersebut semakin tinggi *rating* tersebut; (2) Jaminan aset untuk obligasi yang diterbitkan (*mortgage provision*). Apabila obligasi dijamin dengan aset yang bernilai tinggi, maka *rating* akan membaik; (3) Kedudukan obligasi dengan jenis utang

lain. Apabila kedudukan obligasi lebih rendah dari utang lainnya maka *rating* akan ditetapkan satu tingkat lebih rendah dari yang seharusnya; (4) Penjamin. Emiten obligasi yang lemah namun dijamin oleh perusahaan yang kuat maka emiten diberi *rating* yang kuat; (5) Adanya *sinking fund* (provisi bagi emiten untuk membayar pokok pinjaman sedikit demi sedikit setiap tahun); (6) Umur obligasi. *Ceteris Paribus*, obligasi dengan umur yang lebih pendek mempunyai risiko yang lebih kecil; (7) Stabilitas laba dan penjualan emiten; (8) Peraturan yang berkaitan dengan industri emiten; (9) Faktor-faktor lingkungan dan tanggung jawab produk; (10) Kebijakan akuntansi. Penerapan kebijakan akuntansi yang konservatif mengindikasikan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Perwakilan dari para agen pemeringkat ini secara konsisten telah menyatakan bahwa tidak ada rumus yang akurat yang digunakan dalam menentukan peringkat sebuah perusahaan; seluruh faktor diatas disusun, dengan ditambahkan beberapa faktor lain, untuk ikut diperhitungkan, tetapi tidak dalam suatu aturan yang tepat secara sistematis, namun terdapat suatu korelasi yang kuat antara peringkat obligasi dengan banyak rasio. Perusahaan-perusahaan dengan rasio utang yang lebih rendah, rasio arus kas bebas terhadap utang yang lebih tinggi, tingkat pengembalian dari modal diinvestasikan yang lebih tinggi, rasio cakupan EBITDA yang lebih tinggi, dan rasio kelipatan pembayaran bunga (TIE) yang lebih tinggi umumnya akan memiliki peringkat obligasi yang juga lebih tinggi.

### Rasio Keuangan

Rasio *finansial* (Rasio Keuangan) merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan/laba rugi, laporan arus kas) Rasio ini memberikan informasi yang penting dan strategis misalnya bagi kreditor

dan investor (Sumber Pendanaan) bagi Manajemen (untuk menyusun strategi bagaimana memaksimalkan keuntungan, bagaimana meningkatkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan), bagi vendor, untuk mengetahui kemampuan likuiditas, risiko keuangan dan sebagainya (Noor, 2009).

a. Produktivitas

Rasio produktivitas ini mengukur seberapa efektif perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang tingkat produktivitasnya tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat produktivitasnya rendah. Hal ini juga menunjukkan perusahaan yang tingkat produktivitasnya tinggi akan lebih mampu memenuhi kewajibannya secara lebih baik. Rasio ini secara signifikan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Menurut Horrigan (1966 dalam Raharja dan Sari, 2008) rasio produktivitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap *credit rating*. Semakin tinggi rasio produktivitas maka semakin baik peringkat perusahaan tersebut.

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, aset, maupun modal saham sendiri (Sugiarso dan Winarni, 2007 dalam Susilowati dan Sumarto, 2010). Rasio ini direpresentasikan oleh *return on asset* (ROA). Keuntungan yang diperoleh perusahaan mengindikasikan bahwa kondisi keuangan emiten baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk *going concern* dan pelunasan kewajiban (Linandarini, 2010). Sejati (2010) menyatakan bahwa ketika laba perusahaan tinggi maka peringkat obligasi juga tinggi. Hal itu dikarenakan laba perusahaan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan ter-

masuk obligasi. Dengan demikian tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai pengukur risiko *default* perusahaan.

c. Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan membayar semua kewajiban atau utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian Horrigan (1966 dalam Raharja dan Sari, 2008) menemukan bahwa rasio solvabilitas cenderung signifikan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Semakin kecil angka rasio solvabilitas maka semakin kecil angka fleksibilitas keuangan perusahaan serta semakin besar kemungkinan perusahaan menghadapi masalah keuangan dimasa yang datang. Semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan semakin baik peringkat perusahaan tersebut.

d. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas biasa dilakukan dengan pengukuran *Current ratio* dan *Quick ratio*. Menurut Arifin (2005 dalam Susilowati dan Sumarto, 2010) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid. Hal tersebut dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki mampu melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Kemampuan pelunasan kewajiban jangka pendek perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada kewajiban jangka panjang yang baik (pelunasan obligasi), oleh karena itu, tingkat likuiditas yang tinggi berpengaruh pada peringkat obligasi yang baik.

### Faktor Akuntansi

Rasio *financial* (Rasio Keuangan) merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan/ laba rugi, laporan arus kas). Ada 4 rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini diantaranya produktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Rasio produktivitas ini mengukur seberapa efektif perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang tingkat produktivitasnya tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat produktivitasnya rendah. Menurut Horrigan (1966 dalam Raharja dan Sari, 2008b) rasio produktivitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap *credit rating*. Semakin tinggi rasio produktivitas maka semakin baik peringkat perusahaan tersebut, sedangkan profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, aset, maupun modal saham sendiri (Sugiarso dan Winarni, 2007 dalam Susilowati dan Sumarto, 2010). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk *going concern* dan pelunasan kewajiban (Linandarini, 2010). Sejati (2010) menyatakan bahwa ketika laba perusahaan tinggi maka peringkat obligasi juga tinggi.

Variabel ketiga yaitu terkait solvabilitas yang menjadi cerminan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan itu dilikuidasi. Penelitian Horrigan (1966 dalam Raharja dan Sari, 2008b) menemukan bahwa rasio solvabilitas cenderung signifikan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Semakin kecil angka rasio solvabilitas maka semakin kecil angka fleksibilitas keuangan perusahaan serta semakin besar kemungkinan perusahaan menghadapi

masalah keuangan dimasa yang datang. Semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan semakin baik peringkat perusahaan tersebut. Yang terakhir yaitu rasio likuiditas dimana merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Menurut Arifin (2005 dalam Susilowati dan Sumarto, 2010) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid. Hal tersebut dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki mampu melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2008), Magreta dan Nurmawati (2009) serta Kilapong dan Setiawati (2012) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Devi (2007), Raharja dan Sari (2008), Manurung *et al.* (2009) serta Susilowati dan Sumarto (2010) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan.

### Faktor Non Akuntansi

Faktor non akuntansi yang turut dipertimbangkan hubungannya dengan peringkat obligasi (*bond rating*) adalah terkait dengan jaminan obligasi, umur obligasi, reputasi auditor. Berdasarkan jaminan, obligasi dikelompokkan menjadi obligasi yang dijamin dan obligasi yang tidak dijamin (*debenture*). Menurut Brister (1994 dalam Andry, 2005) menyatakan bahwa investor lebih menyukai obligasi yang aman dibanding *debenture*. Terkait umur obligasi Tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 1 tahun sampai dengan diatas 5 tahun. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk diprediksi, sehingga memiliki resiko yang lebih kecil dibanding-

kan dengan obligasi yang periode jatuh temponya 5 tahun. Menurut Andry (2005), obligasi dengan umur obligasi yang lebih pendek mempunyai resiko yang lebih kecil. Berbeda halnya dengan reputasi auditor. Pendapat yang mendasari dipilihnya reputasi auditor adalah karena semakin tinggi reputasi auditor maka semakin tinggi pula tingkat kepastian suatu perusahaan sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan. Allen (1994) menyatakan bahwa pengguna informasi keuangan merasa bahwa auditor *big eight* menyediakan kualitas kredit yang lebih baik untuk perusahaan dan pemerintah daerah. Dengan reputasi auditor yang baik maka dapat memberi hasil audit yang bisa dipercaya.

#### **Pengembangan dan Perumusan Hipotesis Pengaruh produktivitas terhadap bond rating non-finance company**

Rasio produktivitas ini mengukur seberapa efektif perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Berdasarkan teori sinyal yang telah dijelaskan diatas pihak manajemen perusahaan memberikan informasi melalui laporan keuangannya dengan melihat nilai penjualan dan total aset untuk mengurangi asimetri informasi yang mungkin terjadi. Apabila produktivitas tinggi kemungkinan besar obligasi perusahaan tergolong dalam *investment grade*, karena dengan penjualan yang tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga perusahaan lebih mampu untuk memenuhi segala kewajibannya kepada para investor secara lebih baik. Dengan pembayaran *return* yang tinggi dan tepat waktu. Hal ini dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi investor untuk berinvestasi. Horrigan (1966, dalam Raharja dan Sari, 2008b) dan Margreta (2009) menyimpulkan bahwa rasio produktivitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap *credit rating* namun berbeda halnya dengan hasil penelitian Aprilia (2011) yang menyatakan bahwa rasio

produktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

H<sub>1</sub> : Produktivitas berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap bond rating non-finance company**

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki. didasarkan pada teori sinyal diatas pihak manajemen perusahaan dapat memberikan informasi melalui laporan keuangannya dengan melihat dari laba yang tinggi dari perusahaan tersebut dan nantinya dengan laba yang tinggi yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membayar dan melunasi kewajiban jangka panjang dan dapat digunakan sebagai pengukur risiko *default* perusahaan. Kamst<sup>37</sup> et al., (2001) mengatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, karena rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Magreta (2009), Raharja dan Sari (2008b) juga menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*, namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Devi (2007), Sejati (2010) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*.

#### **Pengaruh solvabilitas terhadap bond rating non-finance company**

Apabila solvabilitas tinggi maka kemungkinan obligasi tersebut masuk pada *investment grade*, karena dengan keadaan tersebut perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi segala kewajibannya

tepat pada waktunya. Menurut teori sinyal manajemen perusahaan mensinyalkan informasi kepada investor dari laporan keuangan dengan melihat nilai dari *cash flow from operating*, jika nilainya tinggi maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya dapat dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Horrigan (1996 dalam Raharja dan Sari, 2008b) yang menemukan bahwa rasio solvabilitas cenderung signifikan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sari (2008), Amrullah (2007), Purwaningsih (2008), namun berseberangan dengan hasil penelitian Widowati (2013) yang menemukan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

H<sub>3</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*

#### **Pengaruh likuiditas terhadap *bond rating non-finance company***

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, biasanya diukur dengan *current ratio*. Didasarkan pada teori sinyal diatas pihak manajemen perusahaan memberikan informasi kepada calon investor dari laporan keuangan perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan, jika perusahaan memiliki aktiva lancar yang tinggi maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dikatakan baik dan tepat waktu dan mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan *likuid*. Burton *et al* (2000) mengatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan secara financial sehingga akan mempengaruhi peringkat obligasi. Dengan kata lain bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan Almilia dan Devi (2007), Raharja dan Sari (2008), Manurung *et al.* (2009) serta Susilowati dan Sumarto (2010). Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Satoto

(2011), Purwaningsih (2008), Kilapong dan Setiawati (2012) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan penelitian Magreta dan Nurmawati (2009), Sejati (2010) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan uraian diatas maka memunculkan hipotesis berikut.

H<sub>4</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*.

#### **Pengaruh jaminan obligasi terhadap *bond rating non-finance company***

Berdasarkan jaminan, obligasi dapat diklasifikasikan menjadi obligasi dengan jaminan (*secure*) dan obligasi tanpa jaminan (*debenture*). Berdasarkan teori sinyal manajemen perusahaan memberikan informasi kepada investor terkait jaminan atas obligasi yang sudah diterbitkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magreta dan P.Nurmawati (2009) dan Rahmawati (2005) bahwa variabel *secure* atau jaminan obligasi berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil yang diperoleh oleh Almilia dan Devi (2007), Maharti dan Daldjono (2011) yang menunjukkan bahwa jaminan obligasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

H<sub>5</sub> : Jaminan Obligasi berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*.

#### **Pengaruh umur obligasi terhadap *bond rating non-finance company***

Jatuh tempo (*maturity*) adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai 1-5 tahun bahkan lebih dari 5 tahun. Berdasarkan teori sinyal yang dikemukakan diatas pihak manajemen perusahaan memberikan informasi kepada investor dengan menunjukkan umur obligasi dari perusahaan tersebut. Umur obligasi yang

pendek dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk mel<sup>17</sup>asi pokok obligasi dikatakan baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *maturity* obligasi yang panjang. Andry (2005), Adrian (2011) mengatakan bahwa umur obligasi berpengaruh dalam memprediksi peringkat obligasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Estiyanti dan Yasa (2012) dan juga Magreta dan Nurmayanti (2009) yang menyatakan bahwa variabel umur obligasi tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap prediksi peringkat obligasi.

H<sub>6</sub> : Umur Obligasi berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*.

#### Pengaruh reputasi auditor terhadap *bond rating non-finance company*

Berdasarkan pada teori sinyal yang telah dipaparkan diatas, pihak manajemen perusahaan mem<sup>19</sup>rikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan yang diaudit<sup>78</sup>h jasa audit *big four*, karena jika kinerja laporan keuangan perusahaan diaudit oleh *big four* maka tingkat kebenaran dan ketelitian dari laporan keuangan akan semakin akurat dan terpercaya yang nantinya akan mempengaruhi peringkat obligasi. Andry (2005) mengatakan bahwa semakin tinggi reputasi auditor maka semakin tinggi pula tingkat kepastian suatu perusahaan sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Thamida dan Lukman (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi namun berseberangan dengan hasil penelitian Sejati (2010), Magreta dan Nurmayanti (2009) yang menemukan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi peringkat obligasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Pefindo.

H<sub>7</sub> : Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*.

#### 6 METODE PENELITIAN

##### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Finance Company* (Perusahaan Non Keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan agar perusahaan dapat dijadikan sampel penelitian, yaitu: (1) Obligasi perusahaan diperingkat oleh PT Pefindo, (2) Obligasi yang diterbitkan oleh *non-finance company* yang terdaftar di BEL, (3) Obligasi yang diterbitkan masih beredar selama periode pengamatan yaitu Januari 2010 - Desember 2013. Dari kriteria diatas maka didapatkan 48 Obligasi selama 4 tahun sehingga jumlah pooling ada 192 dari 16 perusahaan .

##### 29 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### Variabel Dependen

##### Peringkat Obligasi

Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh<sup>42</sup> PEFINDO yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non investment* (BB, B,CCC, D). Variabel ini mengukur tingkat peringkat obligasi perusahaan non keuangan dengan memberi nilai pada masing-masing kategori peringkat. Skala pengukurannya adalah skala nominal. Dengan skala ini pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk obligasi yang tergolong *investment grade* dan 0 untuk obligasi yang tergolong *non investment grade* karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy*.

##### Variabel Independen

##### a. Produktivitas

Rasio Produktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Horrigan (1996 dalam Purwaningsih, 2008), rasio produktivitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap peringkat obli-

gasi. Semakin tinggi rasio produktivitas maka semakin baik peringkat perusahaan tersebut. Menurut Blocher *et al.* (2000) produktivitas merupakan hubungan antara output yang dihasilkan dan input yang dibutuhkan untuk memproduksi output tersebut. Dan dapat diukur dengan formulasi *Sales To Total Asset* (STA):

$$STA = \frac{\text{SALES}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Profitabilitas
- Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset dan modal sendiri. Menurut Sutrisno (2009) Return on Assets juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva/aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Kamstra (2001 dalam Sehati, 2010) menyatakan bahwa pengukuran ROA memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba karena pengukuran ROA berdasarkan pada tingkat asset tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- c. Solvabilitas
- Mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban totalnya dalam satu tahun dari operasinya. Rasio solvabilitas cenderung signifikan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi (Horrigan, 1996 dalam Raharja dan Sari, 2008b). Raharja dan Sari (2008b) dalam hal ini rasio solvabilitas (CFOTL) menunjukkan adanya perbedaan antara perusahaan yang obligasinya masuk *investment grade* dan *non investment grade*. Aspek solvabilitas dari rasio keuangan dapat diukur dengan proksi:

$$CFOTL = \frac{\text{Cash Flow from Operating}}{\text{Total Liabilities}}$$

- d. Likuiditas
- Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). Menurut Almilia dan Devi (2007) perusahaan yang mampu melunasi kewajiban tepat waktu adalah perusahaan yang likuid dan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada utang lancar. Menurut Sutrisno (2009) *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- e. Jaminan Obligasi
- Menurut Brister (1994 dalam Widya, 2005) menyatakan bahwa investor lebih menyukai obligasi yang aman dibanding *debenture*. Investor lebih menyukai obligasi dengan jaminan dikarenakan untuk mengurangi risiko *default* obligasi. Giri (1997) dalam Almilia dan Devi (2007) berpendapat bahwa utang obligasi bisa merupakan obligasi dengan jaminan atau obligasi tanpa jaminan. Obligasi dengan jaminan yaitu obligasi yang harus disertai dengan jaminan aktiva tertentu. Obligasi dengan jaminan diberi kode 1 dan obligasi tanpa jaminan diberi kode 0.
- f. Umur Obligasi
- Jatuh tempo adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan kembali nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Menurut Andry (2005), obligasi dengan umur obligasi yang lebih pendek mempunyai resiko yang lebih kecil. Obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk diprediksi, sehingga memiliki risiko investasi yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang

memiliki periode jatuh tempo di atas 5 tahun (Magreta dan Nurmayanti, 2009). Skala pengukurannya menggunakan skala nominal karena merupakan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan untuk obligasi yang memiliki umur 1-5 tahun dan 0 untuk obligasi yang memiliki umur di atas 5 tahun.

- g. Reputasi Auditor  
Menurut Hilmi dan Ali (2008) dalam Ikhsan, Yahya dan Saidaturrahmi (2012) kantor akuntan besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor kecil sehingga lebih memiliki reputasi baik dalam opini publik. Jumlah KAP juga terus meningkat dari hari ke hari, maka Arens *et al.* (2012) menggunakan empat kategori ukuran untuk mengelompokkan kantor akuntan publik yaitu *Big Four International Firm, National Firm, Regional and Large Local Firm*, dan *Small Local Firms*. Dalam penelitian ini reputasi auditor diprosikan dengan *The Big Four*. Skala pengukurannya menggunakan skala nominal karena merupakan *dummy* variabel. Nilai 1 diberikan jika diaudit oleh KAP *The Big Four* dan 0 jika diaudit oleh selain KAP *The Big Four* tersebut.

### Tek 39: Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2005) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel independennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Model regresi logistik adalah non linier maka metode OLS tidak bisa digunakan. Estimasi dilakukan dengan menggunakan metode *maximum likelihood* (ML). Regresi logit umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi.

Formula dari model penelitian di atas adalah:

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 STA + \beta_2 ROA + \beta_3 CFOTL + \beta_4 CR + \beta_5 SCRE + \beta_6 MTRTY + \beta_7 RAUD$$

Keterangan:

$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right)$	= Bond Rating
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1-7$	= Koefisien regresi
STA	= Sales To Total Asset
ROA	= Return on Asset
CFOTL	= cash flow from operating to total liabilities (CFOTL)
CR	= current ratio
SCRE	= Jaminan/Secure (merupakan variabel <i>dummy</i> , adanya jaminan = 1 dan tanpa jaminan = 0)
MTRTY	= Umur Obligasi/maturity (merupakan variabel <i>dummy</i> , umur 1-5 tahun = 1 dan umur 5 tahun ke atas = 0)
RAUD	= Reputasi Auditor (merupakan variabel <i>dummy</i> , diaudit KAP <i>Big Four</i> = 1 dan bukan KAP <i>Big Four</i> = 0)

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif variabel penelitian yaitu produktivitas, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Berdasarkan Tabel 1 STA (*Sales To Total Asset*/Produktivitas) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,494 serta nilainya berkisar antara 0,23-1,33. Nilai minimum STA sebesar 0,23 yaitu oleh PT. Jasa Marga pada tahun 2009 sedangkan nilai maximum STA sebesar 1,33 yaitu oleh PT. Mitra Adiperkasa pada tahun 2011. Berdasarkan Tabel 1 variabel ROA (*Return On Asset*/Profitabilitas) nilai rata-rata hitungannya sebesar 0,0094 serta nilainya berkisar antara -0,71 sampai dengan 0,52. Nilai minimum ROA sebesar -0,71 yaitu oleh PT. Berlian Laju Tanker pada tahun 2011, sedangkan nilai maximum ROA sebesar 0,52 yaitu oleh PT. Matahari Putra

43

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
STA	192	.23	1.33	.54	.20
ROA	192	-.71	.52	.01	.13
CFOTL	192	-.10	.56	.12	.10
CR	192	.19	5.88	1.05	.64
Valid N (listwise)					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
STA	192	.23	1.33	.54	.20
ROA	192	-.71	.52	.01	.13
CFOTL	192	-.10	.56	.12	.10
CR	192	.19	5.88	1.05	.64
Valid N (listwise)					

Sumber : Output SPSS 20

Prima 2010. Kamstra (2001 dalam Sejati, 2010) menyatakan bahwa pengukuran ROA memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba karena pengukuran ROA berdasarkan pada tingkat asset tertentu.

CFOTL (*Cash Flow From Operating/ Solvabilitas*) memiliki nilai rata-rata 0,1243 dengan nilai minimum dan maximum sebesar -0,10 dan 0,56. Nilai -0,10 dicapai oleh PT.Lontar Papyrus Pulp & Paper pada tahun 2009 sedangkan nilai 0,56 dicapai oleh PT.Jasa Marga pada tahun 2010. CR (*Current Ratio/Likuiditas*) merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Memiliki nilai berkisar antara 0,19–5,88 dimana nilai minimumnya yaitu oleh PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper pada tahun 2009

sedangkan nilai maximum 5,88 yaitu oleh PT. Apexindo Pratama Duta pada tahun 2012. Deviasi standar sebesar 0,63827 menunjukkan variasi yang terdapat dalam rasio likuiditas.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik, selanjutnya model regresi logistik dapat diukur dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Menilai keseluruhan model (*Overall Fit Model*).

Tabel 2 dan 3 menunjukkan perbandingan antara nilai -2LL blok awal dengan -2LL blok akhir. Dari hasil perhitungan nilai -2LL terlihat bahwa nilai blok awal adalah 173,016 dan nilai -2LL pada blok akhir

**Tabel 2**  
**Block 0 : Beginning Block**

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients Constant
1	175.175	1.333
2	173.029	1.587
3	173.016	1.609
4	173.016	1.609

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 173.016
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Output SPSS 20

10 **Tabel 3**  
Block 1 : Method = Enter  
Model Summary

20

Step	Nagelkerke R	-2 Log Likelihood	Cox & Snell	
			R Square	Square
1		73.174a	.405	.683

2 a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.  
Sumber: Output SPSS 20

**Tabel 4**  
Summary

Step	Nagelkerke R	-2 Log likelihood	Cox & Snell	
			R Square	Square
1		73.174a	.405	.683

2 b. Estimation terminated at iteration number 9, because parameter estimates changed by less than .001

Sumber: Output SPSS 20

adalah 73,174 hal ini menunjukkan bahwa nilai -2LL mengalami penurunan sebesar 99,842 yang mengindikasikan model regresi yang lebih baik.

2. Menguji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R<sup>2</sup>).

Untuk nilai *Cox & Snell R Square* (tabel 3) sebesar 0,405 dan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa model ini mempunyai kekuatan prediksi model sebesar 68,3% yang dijelaskan oleh 3 variabel dari faktor akuntansi yaitu ROA (Profitabilitas), CFOTL (Solvabilitas), CR (Likuiditas) dan 1 variabel non akuntansi yaitu SCRE (Jaminan Obligasi)

sedangkan 31,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model.

3. Nilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*).

Jika nilai statistiknya lebih besar dari 5% maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Pada tabel 5 tersebut nampak bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 13,994 dengan probabilitas signifikansi 0,082 yang lainnya lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

2 **Tabel 5**  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	sig
1	13.994	8	0.082

Sumber: Output SPSS 20

4. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian regresi logistik digunakan statistik Uji Wald untuk melihat

probabilitas masing-masing variabel dengan kriteria nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $p < 0,05$ ).

20

**Tabel 6**  
**Tabel Uji Koefisien Regresi**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E	Wald	df	Sig
STA	-1.867	1.682	1.231	1	.267
ROA	6.300	1.312	5.405	1	.020
CFOTL	1.976	8.948	12.770	1	.000
Step a CR	4.336	1.728	6.299	1	.012
SCRE (1)	2.973	1.370	4.711	1	.030
MTRTY (1)	-1.474	.963	2.342	1	.126
RAUD (1)	-8.350	4.274	3.816	1	.051
31 Constant	-2.881	1.750	2.750	1	.100

25 Variable(s) entered on step 1: STA, ROA, CFOTL, CR, SCRE, MTRTY, RAUD  
 Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:  $Bond\ Rating = -2,881 + 6,3\ ROA + 1,976\ CFOTL + 4,336\ CR + 2,973\ SCRE$

**a. Produktivitas berpengaruh positif terhadap bond rating non-finance company**

Produktivitas 33 dari Hasil regresi logistik menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,867 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,267 diatas tingkat signifikansi 5% yang artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Produktivitas tidak dapat dijadikan faktor dalam memprediksi peringkat obligasi karena perbedaan sektor perusahaan yang digunakan pada penelitian sehingga penilaian tentang tinggi rendahnya produktivitas itu berbeda antara sektor satu dengan yang lain, sehingga dimungkinkan terjadi ketidakakuratan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilia (2011) yang menemukan bahwa variabel produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, namun berseberangan dengan hasil penelitian Horrihan (1966, dalam Raharja dan Sari, 2008b) dan Magreta dan Nurmawanti (2009) yang menyatakan bahwa produktivitas cenderung berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi.

**b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap bond rating non-finance company**

77

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif terhadap bond rating. Terlihat dalam tabel 5 nilai probabilitas statistik Wald atas variabel Return On Asset sebagai proksi dari rasio profitabilitas sebesar 0,020 dengan nilai koefisien sebesar 6,3. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 75 sebesar 5% maka  $H_2$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh positif terhadap bond rating yang artinya jika nilai ROA naik maka nilai bond rating akan ikut naik begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hasil temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Magreta dan Nurmawanti (2008), Raharja dan Sari (2008b), namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Devi (2007), Sejati (2010) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi.

**c. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap bond rating non-finance company**

Menurut hasil pengujian CFOTL yang terlihat pada tabel 5 dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien sebesar 1,976 sehingga hipotesis  $H_3$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa CFOTL berpengaruh positif terhadap bond rating yang artinya semakin naik nilai CFOTL maka nilai bond rating akan ikut naik begitu juga sebaliknya. Hasil

ini konsisten dengan penelitian Amrullah (2007), Purwaningsih (2008) 13 Raharja, Maylia (2007) dan Sari (2008b). Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin kecil angka rasio solvabilitas maka semakin kecil angka fleksibilitas keuangan perusahaan serta semakin besar kemungkinan perusahaan menghadapi masalah keuangan dimasa yang datang.

Semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan semakin ba 56 peringkat perusahaan tersebut, namun hasil penelitian ini berseberangan dengan hasil penelitian Widowati (2013) yang menemukan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Hasil ini juga bertentangan dengan Melani dan Paulus (71) 13, Estiyanti (2012) dan Hengki dan Eka (2015) yang menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

#### d. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Dapat dilihat pada tabel 5 nilai signifikansi untuk variabel CR adalah sebesar 0,012 80 n memiliki nilai koefisien sebesar 4,336. Nilai ini lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  sehingga hipotesis  $H_4$  tidak dapat ditolak. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharja dan Sari (2008), Satoto (2011), Purwaningsih (2008), namun ha 51 penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Magreta dan Nurmawati (2009), Sejati (2010) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi. Selain itu juga bertentangan dengan hasil penelitian Manurung (2009) yang menemukan arah yang negative pada pengaruh likwiditas terhadap pemingkat obligasi.

Menurut Arifin (2005) dalam Susilowati dan Sumarto, 2010) menyatakan bahwa

36 kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid.

#### e. Jaminan obligasi berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*

Tingkat risiko yang terkandung dalam sebuah obligasi dipengaruhi oleh jaminan. Hasil pengujian SCRE ( Jaminan Obligasi ) 16 memiliki pengaruh terhadap *bond rating* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 (lebih 70 il dari 0,05) yang tercermin pada tabel 5. Hal ini menunjukkan bahwa jaminan obligasi berpengaruh signifikan terhadap *bond rating non-finance company* dengan arah positif. 26

Menurut Rahardjo (2004) obligasi yang memberikan jaminan berbentuk asset perusahaan akan lebih mempunyai daya tarik bagi calon pembeli obligasi tersebut. Investor lebih menyukai obligasi dengan jaminan dikarenakan untuk 155 ngurangi risiko default obligasi. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Magreta dan Nurmawati (2009) dan Rahmawati (2005), Sari, et al. (2011) yang membuktikan bahwa jaminan obligasi memiliki pengaruh dalam memprediksi peringkat obligasi, namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil yang diperoleh oleh Almilia dan Devi (2007), yang menunjukkan bahwa jaminan obligasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

#### f. Umur obligasi berpengaruh positif terhadap *bond rating non-finance company*

Menurut Andry (2005), obligasi dengan umur obligasi yang lebih pendek mempunyai resiko yang lebih kecil, sehingga perusahaan yang rating obligasinya tinggi mempunyai umur obligasi yang lebih pendek daripada perusahaan yang mempunyai umur obligasi lebih lama, namun hasil dari penelitian ini memberikan simpulan yang ber 33 la. Hasil regresi logistik menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,474 dengan probabilitas (sig) sebesar

0,126 diatas tingkat signifikansi 5% yang artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian tidak terbukti bahwa umur obligasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi peringkat obligasi. Dalam penelitian ini sebagian besar perusahaan yang memiliki rating obligasi tinggi memiliki umur obligasi di atas 5 tahun. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Estiyanti dan Yasa (2012) dan juga Magreta dan Nurmayanti (2009) yang menyatakan bahwa variabel umur obligasi tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap prediksi peringkat obligasi, namun bertentangan dengan Andry (2005), Adrian (2011) yang mengatakan bahwa umur obligasi berpengaruh dalam memprediksi peringkat obligasi.

**g. Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap bond rating non-finance company**

Reputasi auditor dapat dipandang sebagai faktor yang dapat memprediksi peringkat obligasi suatu perusahaan karena mengandung jaminan keyakinan akan kualitas dari laporan keuangan, namun menurut hasil pengolahan data dengan regresi logistik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,051 dan nilai koefisien sebesar -8,350 sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh tidak

signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Perusahaan yang diaudit oleh big 4 maupun tidak diaudit oleh big 4 ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi, karena perusahaan penerbit yang diaudit oleh big 4 belum tentu obligasinya memiliki peringkat *investment grade* dan perusahaan yang tidak diaudit oleh big 4 belum tentu obligasi yang diterbitkannya memperoleh peringkat *non – investment grade*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sejati (2010), Magreta dan Nurmayanti (2009), namun tidak didukung oleh hasil penelitian Thamida dan Lukman (2013).

**5. Keakuratan Prediksi**

Tabel 7 menunjukkan tabel klasifikasi yang menyajikan informasi mengenai keakuratan prediksi. Menurut prediksi, obligasi yang masuk dalam kategori *non investment* adalah sebanyak 32, namun dalam hasil observasi hanya terdapat 21 obligasi saja, sehingga ketepatan klasifikasinya adalah sebesar 65,6% (21/32), sedangkan prediksi obligasi yang masuk dalam kategori *investment* adalah sebanyak 160, namun hasil observasi menunjukkan bahwa hanya terdapat 158 obligasi saja, jadi ketepatan klasifikasinya adalah sebesar 98,8% (158/160). Secara keseluruhan ketepatan klasifikasinya adalah 93,2%.

**Tabel 7**  
**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed			Predicted		
			Rating		Percentage Correct
Step 1	Rating		Non-Invest	Invest	
			Non-Invest		21
	Invest	60	2	158	98.8
			Overall Percentage		

a. The cut value is .500

Sumber : Output SPSS 20

84

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Produkti-

vitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi *bond rating*, (2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *bond rating*, (3) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap

*bond rating*, (4) Likuiditas berpengaruh positif terhadap *bond rating*, (5) Jaminan obligasi berpengaruh positif terhadap *bond rating*, (6) Umur obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*, (7) Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *bond rating*.

#### Saran

Untuk menyempurnakan penelitian ini maka berikut ini beberapa saran dari peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan kualitas bagi penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Jumlah sampel yang lebih representatif dengan periode penelitian yang lebih panjang, (2) Untuk penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel lain seperti kebijakan akuntansi, faktor-faktor lingkungan dan tanggung jawab produk, peraturan yang berkaitan dengan industry emiten, juga risiko usaha, (3) Perlu dilakukan pemisahan periode sebelum dan setelah terjadi krisis global agar dapat melihat pergerakan peringkat untuk melakukan prediksi yang akurat, (4) Peringkat obligasi tidak hanya dikeluarkan oleh Pefindo saja, namun dapat menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat obligasi lainnya seperti ICRA Indonesia. Dengan demikian dapat dilakukan perbandingan antara dua lembaga pemeringkat tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M., B. Bruce dan H. Philip. 2000. The Determinants of Credit Rating in United Kingdom Insurance Industry. *Journal of Finance* 28(1): 57-59.
- Adrian. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Andry, W. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Buletin Ekonomi dan Moneter dan Perbankan* Edisi September: 244-262.
- Allen, A. C. 1994. The Effect of Large Firm Audits on Municipal Bond Rating Descriptions. *Journal of practice & theory* 13. Spring
- Almilia, L. S. dan V. Devi. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART. Universitas Kristen Maranatha Bandung*: 1-23.
- Amrullah, K. 2007. Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Aprilia, S. 2011. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Arens, A. A, R. J. Elder dan M. S. Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Fourteenth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Blocher, E. J., K H. Chen, T W, Lin. 2000. *Manajemen Biaya*. Buku Satu. Edisi Pertama. Terjemahan Susty Ambarriani. Salemba Empat. Jakarta.
- Brealey, M., Marcus. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Bursa Efek Indonesia. 2012. Obligasi. <http://www.idx.co.id>.
- Estiyanti, N. M. dan M. Gerianta. Yasa. 2012. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Udayana*, 8(1): 227-249.
- F. Bringham, E dan F. Houston, Joel. 2009. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hengki, J. S. dan Eka R. Nuraini. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 24(1): 95-116.
- Ikhsan, A. E, M. N. Yahya dan Saidaturrahmi. 2012. Peringkat Obligasi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Pekbis Jurnal* 4(2): 115-123.
- Kamstra, M., K. Peter and S. Teck-Kin. 2001. Combining Bond Rating Forecasts Using Logit. *Journal The Financial* 36(2): 75-96.
- Kilapong, G. J. V. dan S. Lulu. 2012. The Effect Of Accounting And Non Accounting Information To The Rating Of Company's Bond. *Journal Accounting Department*: 1-7.
- Linandarini, E. 2010. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Magreta dan P. Nurmayanti. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 11(3):143-154.
- Manurung, A., S. Desmon., dan T. Wilson. 2009. Hubungan Rasio-Rasio Keuangan dengan Rating Obligasi". *Jurnal Finansial dan Bisnis*. Februari 29, 2010.
- Mark, K., Peter, K dan T. K. S. 2001. Combining Bond Rating Forecasts Using Logit. *The Financial Review* 75-96.
- Maylia, P. S. 2007. Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi (PT. PEFINDO). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 14(2): 172-182.
- Melani, K. S. dan S. K. Paulus. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 8(2): 45-56.
- Pefindo. 2013. Indonesia Rating Highlight. Pefindo Credit Rating. <http://www.pefindo.com>.
- Priyo, P. E. dan U. Nugraha. 2000. *Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Gramedia. Jakarta.
- Purwaningsih, A. 2008. Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi di Indonesia: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Kinerja* 12(1): 85-99.
- Raharja dan Sari. 2008b. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi* 8(2): 212-232.
- Rahardjo, S. 2004. *Panduan Investasi Obligasi*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahmawati, R. 2005. Manfaat Rasio Keuangan untuk Memprediksi Rating Obligasi. *Thesis*. Universitas Indonesia.
- Sari, W. P., T. Taufik. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* 3(6): 22-43.
- Satoto, S. H. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bond Rating. *Karisma* 5(1): 104-115.
- Sejati, G. P. 2010. Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* 17(1): 70-78.
- Sundjaja, R. .S., B. Inge dan P. S. Dharma. 2010. *Manajemen Keuangan 2*. LITERIA Lintas Media. Bandung.
- Susilowati, L dan Sumarto. 2010. Memprediksi Tingkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 1(2): 163-175.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Ketujuh. Ekoisia. Yogyakarta.
- Thamida, N dan H. Lukman. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2012. *Jurnal Akuntansi* 17(2): 198-211.

- Van Horne, J dan Wachowisz. 2007. *Fundamentals of Finance Managements 2, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Salemba 4. Jakarta.
- Widowati, A. 2013. Analisis Fakt or Keuangan dan Non Keuangan yang Berpengaruh Pada Prediksi Peringkat Obligasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen* 13(1): 35-53.
- Wydia, A. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Buletin Ekonomi dan Moneter dan Perbankan* 8(2).

# Kemampuan Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi Bond Rating

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Dwi Sulistiani. "Accounting Based Covenant Pada Obligasi Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2018  
Publication 1%
- 2 Dewi Kusuma Wardani, Roswita Rivernal Oba. "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Restatement Laporan Keuangan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022  
Publication 1%
- 3 إبراهيم أحمد إبراهيم شرف. "أثر درجة الالتزام الحوكمي للشركات على ملاءمة المعلومات المحاسبية لأغراض تقييم الجدارة الائتمانية- دراسة تطبيقية على الشركات المقيدة بالبورصة المصرية", مجلة الاسكندرية للبحوث المحاسبية, 2022  
Publication 1%
- 4 PUJI MUNIARTY PUJI, Mayang Sari. "ANALISIS PERPUTARAN TOTAL ASET PADA PT. 1%

5

Esty Octesy, Mukhzarudfa Mukhzarudfa,  
Wiralestari Wiralestari. "FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN  
DIMODERASI OLEH PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2015-2019", Jurnal Akuntansi & Keuangan  
Unja, 2021

Publication

---

1 %

6

Mentari Chandra Tjiang, Fransiskus Randa,  
Marselinus Asri. "PENGARUH MANAJEMEN  
LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN", SIMAK, 2018

Publication

---

1 %

7

Moh Khoiruddin, Yuni Setiowati. "Penentu  
Kebijakan Dividen Perusahaan yang  
Sahamnya Masuk dalam Daftar Efek Syariah",  
Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan  
Syariah, 2013

Publication

---

1 %

8

Vidiyanna Rizal Putri. "ANALISIS FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI TRANSFER PRICING  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA", Jurnal Manajemen DayaSaing,  
2019

Publication

1 %

9

Desita Riyanta Mitra Karina, Iwan Setiadi. "PENGARUH CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GCG SEBAGAI PEMODERASI", Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana, 2020

Publication

<1 %

10

Panggah Wira Angkasa, Dewi Indriasih, Baihaqi Fanani. "PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, OPINION SHOPPING, KUALITAS AUDIT, DAN AUDIT CLIENT TENURE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN AUDITING", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2019

Publication

<1 %

11

Sherfina Tabatini Evany, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

<1 %

12

Wendy Wendy, Rosita Naomi Sianturi. "Bond Ratings dan Antesedennya: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2017

Publication

<1 %

13

Hari Purnama. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang

<1 %

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2012-2015)", Akmenika: Jurnal  
Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

---

14

Sarah Mutmainah, Aziz Muhammad.  
"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas  
terhadap Stuktur Modal Perusahaan Properti  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)",  
The World of Financial Administration Journal,  
2020

Publication

---

15

Ratih Silvirianiti, Tumirin Tumirin. "Pengaruh  
Struktur Good Corporate Governance  
Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan  
Keuangan", Journal of Culture Accounting and  
Auditing, 2022

Publication

---

16

Yulianthy Ho, Suwandi Ng, Paulus Tangke.  
"STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI MEKANISME PEMBENTUKAN  
PRINSIP KONSERVATISME UNTUK  
MENCIPTAKAN RESPON PASAR", SIMAK, 2019

Publication

---

17

Eko Prasetyo, Muhammad Reza Soekamto  
Putra. "PENGARUH CASH FLOW,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris  
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

18

Amardianto Arham, Amrie Firmansyah.  
"CATASTROPHE BOND SEBAGAI INSTRUMEN  
PEMBIAYAAN PEMERINTAH DALAM  
PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI  
INDONESIA", Indonesian Treasury Review:  
Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara  
dan Kebijakan Publik, 2019

Publication

---

<1 %

19

Ahmad Zakie Mubarrok, Almer Reyhan Islam.  
"THE EFFECT OF MANAGEMENT CHANGE,  
AUDIT OPINION, COMPANY SIZE, FINANCIAL  
DISTRESS AND AUDITOR REPUTATION ON  
AUDITOR SWITCHING", ACCRUALS  
(Accounting Research Journal of Sutaatmadja),  
2020

Publication

---

<1 %

20

Alif Fajri Husaeni, Adi Wiratno. "Pengaruh  
Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap  
Burnout Pada PT. Indaco Warna Dunia  
(Regional Sales Purwokerto)", Media Ekonomi,  
2021

Publication

---

<1 %

21

Muari Sahlan, Ceacilia Srimindarti.  
"PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL

<1 %

# DITINJAU DARI KARAKTERISTIK PERUSAHAAN", SIMAK, 2018

Publication

---

22

Syuaib Syuaib, Muslimin Muslimin, Harnida Wahyuni Adda. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG GO PUBLIC TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2015

Publication

---

23

T. Husain, Melani Quintania, Nedi Hendri. "Uji Model Kualitas Audit: Studi Empiris Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

---

24

Agrianti Komalasari, Husni Bagus Kananda, Chara Pratami Tidespania Tubarad. "ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, SUKU BUNGA, JUMLAH UANG BEREDAR DAN KURS TERHADAP IHSG", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

25

Fitriana Fitriana, Abdul Rahman Mus, Budiandriani Budiandriani. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021

Publication

---

26

Siti Mahsumah. "HUBUNGAN ANTARA RASIO HUTANG DAN PROFITABILITAS DENGAN REAKSI PASAR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MENGELUARKAN SUKUK)", El-jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2018

Publication

---

27

Alif Fajri Husaeni, Adi Wiratno. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Burnout Pada PT. Indaco Warna Dunia (Regional Sales Purwokerto)", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2020

Publication

---

28

Cindyros Cindyros, Heni Safitri. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII", Jurnal Produktivitas, 2021

Publication

---

29

Eny Kusumawati. "DETERMINAN MANAJEMEN LABA: KAJIAN EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2019

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

30

Fabianca Fachreza, Nor Norisanti, Acep Samsudin. "Kemampuan Firm Size dan Leverage Terhadap Bond Rating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 2020  
Publication

&lt;1 %

31

Fikri Hakim Ermar, Suhono Suhono. "Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance Earning, Capital) terhadap Financial Distress", *Owner*, 2021  
Publication

&lt;1 %

32

Bayu Wulandari, Angela Juliananda Situmorang, Donna Valentina Sinaga, Editha Laia. "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Owner*, 2021  
Publication

&lt;1 %

33

Ferni Listantri, Rina Mudjiyanti. "ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN", *Media Ekonomi*, 2016  
Publication

&lt;1 %

34

Ni Made Yuliana Yunita, Komang Fridagustina Adnantara, Tiara Kusumadewi. "PENGARUH

&lt;1 %

PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN  
DUKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT  
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018", Journal  
Research of Accounting (JARAC), 2020

Publication

---

35

Sarlina Sari. "Pengaruh Revaluasi Asset Non  
Keuangan, Goodwill dan Goodwill-impairment  
Terhadap Biaya Audit dengan Kepemilikan  
Keluarga sebagai Variabel Moderasi",  
Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan,  
2020

Publication

---

<1 %

36

Anita Damajanti, Hasnita Wulandari, Rosyati  
Rosyati. "PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN  
ECERAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2015-2018", Solusi, 2021

Publication

---

<1 %

37

Lutfiana Rezky Anggraeni, Listyorini Wahyu  
Widati. "Pengaruh Leverage, Likuiditas,  
Profatibilitas, Konservatisme dan Ukuran  
Perusahaan terhadap Kualitas Laba", Owner,  
2022

Publication

---

<1 %

38

Mayang Sari, Husaini Husaini. "KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN FINANCIAL DISTRESS", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

---

<1 %

39

Hanna Hutapea, Rolyana Ferinia. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Profesional Care dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2022

Publication

---

<1 %

40

Taufan Alam Saputro, Rawidjo Rawidjo. "PENGARUH PENJUALAN TERHADAP CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO PADA PT. CAHAYA PRIMA SENTOSA", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

---

<1 %

41

"Determinants of Bond Rating and its Implications to Corporate Bond Yield", International Journal of Engineering and Advanced Technology, 2019

Publication

---

<1 %

42

Akhmad Hitten, Arief Susanto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Karyawan Kantoran Serta Dampaknya pada Niat untuk Menggunakan Ulang Layanan Aplikasi Go-Food di Pontianak", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2019

<1 %

43

Arif Budhiyanto, Fifi Swandari, Sufi Jikrillah. "Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018)", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020

Publication

<1 %

44

Dr. Novi Darmayanti, SE, MSA, Ak, CA., Nawari Nawari, Egidia Demmy Andini. "Pengaruh Severity, Free Asset Dan Downsizing Terhadap Keberhasilan Turnaround Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer And Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)", EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2021

Publication

<1 %

45

Qori Nurul Hasanah Harahap, Monika Br Situmorang, Fristalia Karina Br Karo, Keumala Hayati. "Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, cash position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

<1 %

---

46

Suratmi, Ika Yustina Rahmawati. "The Effect of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, and Company Size on Sukuk Rating Corporation During 2014-2017 Periods", SHS Web of Conferences, 2020

Publication

&lt;1 %

47

Ayu Fitriani, Ardiani Ika Sulistyawati. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Solusi, 2020

Publication

&lt;1 %

48

Erita Erita. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020

Publication

&lt;1 %

49

Geofanny Geofanny, Sri Yuni. "PENGARUH STRUKTUR AUDIT, PENGALAMAN, KESESUAIAN PERAN DAN INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DAERAH", Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

&lt;1 %

50

Maria Stefani Osesoga, Michelle Vanessa.  
"Analisa Nilai Perusahaan Pada Perusahaan  
Sektor Industri Barang Konsumsi", JAK (Jurnal  
Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

&lt;1 %

51

WILDA YANTI, DJAYANI NURDIN, CICI RIANTY  
BIDIN. "ANALISIS PERBEDAAN RETURN DAN  
RISIKO DENGAN TANPA INCOME  
SMOOTHING PERUSAHAAN PERBANKAN BEI",  
Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako  
(JIMUT), 2020

Publication

&lt;1 %

52

Alfia Rizqi Aprillia, Arief Rahman, Kusni  
Hidayati. "PENGARUH LEVERAGE,  
PROFITABILITAS DAN COMPANY SIZE  
TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI  
BEI (2016-2018)", Equity: Jurnal Akuntansi,  
2020

Publication

&lt;1 %

53

Dwi Anjani, Sigit Hermawan, Sarwenda Biduri.  
"Determinasi Audit Report Lag",  
Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

&lt;1 %

54

Erma Setiawati, Ratih Mar Baningrum.  
"DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL  
REPORTING MENGGUNAKAN ANALISIS

&lt;1 %

FRAUD PENTAGON : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BEI TAHUN 2014-2016", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018

Publication

---

55

Kusuma Indawati Halim. "Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern", Owner, 2021

Publication

---

56

Ni Nyoman Yuningsih, Ni Luh Gde Novitasari. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020

Publication

---

57

Ni Wayan Maidayanti. "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

---

<1 %

<1 %

<1 %

58

Sukirno. "Financial Distress: Implications of Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, And Return On Asset", Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN), 2022

Publication

<1 %

59

Agustina Nilasari. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN, RISK BASED CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN MAKROEKONOMI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2021

Publication

<1 %

60

Barrera Muñoz Carlos Eduardo. "Elaboración de un triage en urgencias pediátricas en un hospital de segundo nivel", TESIUNAM, 2010

Publication

<1 %

61

Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

<1 %

62

Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022

Publication

<1 %

63

Faisal Salistia, Evinovita Evinovita, Eneng Siti Khodijah. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS CV MUTIARA ABADI BOGOR", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2019

Publication

&lt;1 %

64

Frivanty Ekatiarta Nuriman, Dian Haki Nurdiyansyah. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

&lt;1 %

65

Kiki Wulandari, Irham Lihan. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022

Publication

&lt;1 %

66

Made Sukarti, Rapel Rapel, Rosel Rosel. "PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, KEBIJAKAN UTANG, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN COLLATERALIZABLE ASSETS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN",

&lt;1 %

## Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

---

67

Mohamed Abulgasem Elhaj, Nurul Aini Muhamed, Nathasa Mazna Ramli. "The effects of board attributes on Sukuk rating", International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 2018

Publication

---

<1 %

68

Muhammad Asrin Jazuli, Azhar Maksum, Endang Sulistya Rini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cost Stickiness Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020

Publication

---

<1 %

69

Muhammad Nurochman, Muhammad Yunus Kasim, Vitayanti Fattah. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2016

Publication

---

<1 %

70

Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA, Muhammad Gowon. "Effect of Tax Planning and Profitability on Earning Management

<1 %

With Firm Size as Moderating Variabel at Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in The Periode 2013-2018", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Publication

---

71

Pipit Rosita Andarsari. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PERUSAHAAN GO PUBLIC", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

---

<1 %

72

Puput Purwanti, Wida Purwidianti. "PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA, RASIO LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR OBLIGASI, DAN TINGKAT INFLASI PADA IMBAL HASIL OBLIGASI KORPORASI DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada semua obligasi korporasi di BEI periode tahun 2012-2014)", Media Ekonomi, 2017

Publication

---

<1 %

73

Raka Dwi Pangestu, Suryo Budi Santoso. "PENGARUH DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS.", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2021

Publication

---

<1 %

74

Adilla Juita Siska, Evan Jonea. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Kartu Tri", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2020

Publication

&lt;1 %

75

Imam Mujahidin, Luhgiatno Luhgiatno, Eman Sukanto. "Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021

Publication

&lt;1 %

76

Januar Eky Pambudi, Indra Gunawan Siregar, Lailatul Inayah, Eka Candra Safitri. "Pengaruh Environmental Performance, Corporate Social Performance, dan Profitabilitas Terhadap Economic Performance (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)", Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2022

Publication

&lt;1 %

77

Miftahul Hadi, Ria Dewi Ambarwati, Rizqi Haniyah. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020", JMIBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah

&lt;1 %

# Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021

Publication

---

78

Rusliyawati Rusliyawati. "Pengaruh CSR, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2023

Publication

---

<1 %

79

Syarifah fadillah Natasha, Yus Epi. "PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020", Juripol, 2022

Publication

---

<1 %

80

Wendy Ayu Puspitasari. "Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal", Jurnal Cendekia Keuangan, 2022

Publication

---

<1 %

81

Al Alawiyah, Galih Prasetyo, Siti Fatimah. "Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

---

<1 %

82

Cramer, Duncan. "EBOOK: ADVANCED QUANTITATIVE DATA ANALYSIS", EBOOK: ADVANCED QUANTITATIVE DATA ANALYSIS, 2003

Publication

---

<1 %

83

Hartono, Krisdiana, Cuk Jaka Purwanggono, Samuel PD Anantadjaya, Teguh Setiawan Wibowo. "Analysis of The Effect Earnings Management, Financial Ratios, Governance On Bond", Quantitative Economics and Management Studies, 2022

Publication

---

<1 %

84

I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Ni Made Niki Premashanti. "Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Keberadaan Komite Audit, dan Prior Opinion Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

<1 %

85

Iqra Wiarta, Aulia Yunicha Harly, Endah Tri Kurniasih, Faradilla Herlin. "Analisis Rasio Profitabilitas dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Studi kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia)", Jurnal Produktivitas, 2021

<1 %

86

Jhon Blesia, Dita Pramudika. "Key Aspects of the Bond Ratings in Indonesia", Asian Journal of Economics, Business and Accounting, 2016

Publication

---

<1 %

87

Laila Zulviana. "Pengaruh Kandungan Informasi komponen Laporan Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2020

Publication

---

<1 %

88

Pascalina Sesa. "Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Dividend Payout Ratio Dan Economic Valued Added Terhadap Volume Perdagangan Saham Dengan Size Dan Growth Sebagai Variabel Kontrol", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

---

<1 %

89

Stefanie Stefanie, Loh Wenny Setiawati. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, ARUS KAS OPERASI DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2014-2017", AJAR, 2019

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On